

**PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SD SEKECAMATAN TOBADAK
KABUPATEN MAMUJU TENGAH**

***THE INFLUENCE OF STUDENT DISCIPLINE AND PARENTAL ATTENTION ON
THE LEARNING ACHIEVEMENT OF CLASS V ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS
TOBADAK DISTRICT DISTRICTCENTRAL MAMUJU***

Muhammad Faisal¹, Widya Karmila Sari Achmad², Sri Handayani Ashary³,
¹²³ Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
wkamila73@unm.ac.id, srihandayaniashary@gmail.com

ABSTRACT

This research is an ex post facto research which aims to determine the influence of student discipline and parental attention on student learning achievement in Class V elementary schools in Tobadak sub-district, Central Mamuju district. The research approach is a quantitative approach. Research data was obtained through observation, questionnaires and documentation. The population in the study were all Class V elementary school students in Tobadak sub-district, Central Mamuju district, totaling 60 students. The sample in the research consisted of 60 students. The data analysis technique is descriptive and inferential statistical analysis. The results obtained in this research are a picture of student discipline showing the high category, the attention of students' parents showing the high category and student learning achievement can be described in the documentation of the report cards obtained by students and student discipline and parental attention have a significant effect on student learning achievement, especially in Class V elementary school in Tobadak sub-district, Central Mamuju district.

Keywords: Student Discipline, Parental Attention, Learning Achievement

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian ex post facto yang bertujuan mengetahui adanya pengaruh kedisiplinan siswa dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di Kelas V SD sekecamatan Tobadak kabupaten Mamuju Tengah. Pendekatan penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Data penelitian diperoleh melalui observasi, angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa Kelas V SD sekecamatan Tobadak kabupaten Mamuju Tengah yang berjumlah 60 siswa. Sampel dalam penelitian berjumlah 60 siswa. Teknik analisis data yaitu dengan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah gambaran kedisiplinan siswa menunjukkan kategori tinggi, perhatian orang tua siswa menunjukkan kategori tinggi dan prestasi belajar siswa dapat digambarkan pada dokumentasi nilai rapor yang diperoleh siswa serta kedisiplinan siswa dan perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa khususnya di Kelas V SD sekecamatan Tobadak kabupaten Mamuju Tengah.

Kata Kunci: Kedisiplinan Siswa, Perhatian Orang Tua, Prestasi Belajar

Article History:

Submitted	Accepted	Published
April 10 th 2023	Mei 10 th 2024	Juni 15 th 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Usaha untuk meningkatkan

pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan perlu mendapat perhatian khusus. Undang-undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakal mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan peka terhadap tantangan zaman.

Pada dasarnya, proses pendidikan dapat terjadi dalam banyak situasi sosial yang menjadi ruang lingkup kehidupan manusia. Secara garis besar proses pendidikan dapat terjadi dalam tiga lingkungan pendidikan yang terkenal yaitu filosofi pemikiran Ki Hajar Dewantara dengan sebutan : Tri Logi Pendidikan, yaitu Pendidikan di dalam Keluarga (Pendidikan Informal), Pendidikan di dalam Sekolah (Pendidikan Formal), dan Pendidikan di dalam Masyarakat (Pendidikan Non Formal).

Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari prestasi belajarnya. Prestasi belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa. Siswa dengan prestasi yang tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajarnya. Prestasi belajar menentukan berhasil tidaknya pendidikan, karena itu prestasi memiliki fungsi sebagai indikator kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai. Fungsi prestasi juga dapat menentukan suatu kualitas dalam dunia pendidikan, karena dengan prestasi akan dapat diketahui seberapa besar mutu dan kualitas yang dimiliki siswa maupun sekolah.

Dari hasil observasi awal prestasi belajar siswa kelas V SD Sekecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah masih lebih rendah dibanding dengan daerah binaan yang lain. Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa menunjukkan sejauh mana siswa mampu memahami dan menguasai bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Melihat prestasi belajar yang dicapai siswa, maka dapat dilakukan evaluasi mengenai hal-hal yang menyebabkan siswa kurang memahami dan menguasai materi pelajaran. Siswa yang ingin mencapai kepuasan belajar, mereka akan memperoleh prestasi belajar yang lebih baik dengan cara yang tekun dan giat dalam belajar tentunya dengan disiplin belajar yang tinggi.

Dari kenyataan lapangan yang diperoleh pada observasi awal, dapat dilihat adanya perbedaan kedisiplinan dan perhatian orang tua terhadap tiap-tiap siswa, serta ada pula perbedaan prestasi dari tiap-tiap siswa berkaitan dengan kedisiplinan dan perhatian orang tua. Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan guru kelas V SD Sekecamatan Tobadak, para siswa kelas V memiliki tingkat kedisiplinan yang berbeda-beda, beberapa siswa persentase kehadirannya kurang, tidak memperhatikan tata tertib sekolah antara lain: bergurau dengan temanketika pelajaran berlangsung, beberapa siswa kurang rapi dalam memakai baju seragam. Tidak memperhatikan penjelasan guru, meninggalkan kelas sebelum waktunya, tidak menyelesaikan tugas rumah tepat waktu dan sebagainya.

Guru SD kelas V mengatakan kedisiplinan siswa masih kurang seperti tidak tepat waktu saat pembelajaran dimulai, catatan penilaian formati siswa kelas V juga masih kurang seperti ketika siswa diberikan tugas beruprojek dengan materi yang diajarkan beberapa siswa yang masih kurang aktif dan kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa cenderung jenuh dalam belajar, pembelajaran menjadi tidak kondusif dikarenakan kurangnya perilaku disiplin siswa akan melakukan kegiatan apapun selain belajar yang justru akan mengganggu proses pembelajaran itu sendiri.

Beberapa siswa kelas V mengatakan ada beberapa orang tua siswa yang kurang memperhatikan mengenai prestasi belajar anaknya seperti tidak mengatur waktu jadwal anaknya,

tidak melengkapi alat belajarnya, tidak mau tau kemajuan belajarnya, bahkan yang saya lihat ketika ada bantuan sekolah berupa uang orang tua siswa semangat untuk mengurusnya sedangkan masalah prestasi belajar anaknya kurang diperhatikan. kesulitan- kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain yang menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Mungkin anak sendiri sebetulnya pandai, tetapi karena cara belajarnya tidak teratur, akhirnya kesukaran-kesukaran menumpuk sehingga mengalami ketinggalan dalam belajarnya bahkan ada beberapa siswa yang tinggal kelas. Hal ini dapat terjadi pada keluarga yang orang tuanya terlalu sibuk dengan urusan mereka sendiri. sulit berkonsentrasi dalam belajar, akibatnya prestasi belajar anak menurun.

Kedisiplinan dalam belajar akan membuat siswa terbiasa belajar dan menyelesaikan soal. Melalui penyelesaian soal itulah, siswa akan terbiasa mengaplikasikan pengetahuan akademis ke dalam dunia nyata. Kedisiplinan dalam hal waktu akan membuat siswa lebih menghargai waktu, sehingga ia akan dapat membagi waktunya untuk belajar dan bermain. Kedisiplinan siswa dapat dilihat melalui empat aspek, yaitu ketaatan terhadap peraturan sekolah, kedisiplinan terhadap tugas-tugas baik di rumah maupun sekolah, mampu membagi waktu, dan dapat melaksanakan ibadah secara disiplin. Sumantri (2010: 122) menjelaskan bahwa disiplin belajar adalah kepatuhan dari semua siswa untuk melaksanakan kewajiban belajar secara sadar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya, baik itu berupa pengetahuan, perbuatan maupun sikap baik.

Salah satu faktor rohani yang mempengaruhi belajar adalah sikap. Sikap yang mempengaruhi belajar antara lain kedisiplinan. Kedisiplinan erat hubungannya dengan kegiatan belajar dan kepatuhan dalam menaati tata tertib sekolah. Banyak siswa yang tidak menyadari pentingnya kedisiplinan karena tidak ada sanksi yang tegas, yang mempengaruhi sikap siswa dalam belajar.

Kedisiplinan dan belajar dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga. Menurut Munib, dkk. (2015: 83) keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama karena manusia mengalami proses pendidikan sejak lahir bahkan sejak dalam kandungan pertama kali adalah dalam keluarga. Situasi di dalam keluarga besar pengaruhnya terhadap emosi, penyesuaian sosial, minat, sikap, tujuan, disiplin dan perbuatan siswa di sekolah.

Pendidikan di dalam keluarga merupakan pendidikan informal dimana pendidikan itu dimulai dari keluarga apa lagi setelah anak lahir, pengenalan diantara orang tua dan anak-anaknya yang diliputi rasa cinta kasih, ketentraman dan kedamaian. Perkembangan anak di dalam lingkungan keluarga sebagai pendidikan anak pertama kali sebelum bergaul di masyarakat, kedua orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan anaknya menanamkan dasar pendidikan kepada anak-anaknya, sikap dan tingkah laku orang tua akan diamati oleh anak baik disengaja maupun tidak disengaja jadi sebagai orang tua baiknya menjadi contoh positif bagi anaknya, sehingga Hasil-hasil pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga menentukan pendidikan anak itu selanjutnya.

Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor terpenting dalam perkembangan kehidupan seorang anak. Purwanto (2009 : 80) mengatakan bahwa pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak dan yang diterimanya dari kodrat. Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Oleh karena itu, kasih sayang orang tua terhadap anak-anak hendaklah kasih sayang yang sejati pula. Pendidik atau orang tua mengutamakan kepentingan dan kebutuhan anak-anak, dengan mengesampingkan keinginan dan kesenangan sendiri. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya perhatian orang tua karena sangat berpengaruh dalam perkembangan kehidupan anak, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Untuk itu penanaman sifat disiplin sejak dini perlu ditanamkan agar anak terbiasa mematuhi peraturan-peraturan yang ada tanpa merasa dipaksa dan kalau hal ini sudah tertanam pada jiwa anak maka akan terwujudlah disiplin pribadi yang kuat.

Jika orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan siswa, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar siswa, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan siswa dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar, tidak melengkapi/menyediakan alat belajar, tidak memperhatikan apakah siswa belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar siswa, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain- lain, dapat menyebabkan motivasi belajar kurang optimal sehingga hasil belajar menurun dan bahkan gagal. Hal tersebut dapat terjadi pada siswa dari keluarga yang kedua orang tua biasanya sibuk mengurus pekerjaan sendiri atau kedua orang tua tidak mencintai dan tidak peduli terhadap kemajuan belajar siswa. Orang tua tidak memiliki waktu untuk memperhatikan dan mengawasi siswa-siswanya belajar atau bermain. Banyak orang tua yang beranggapan bahwa tugas mendidik hanya tugas sekolah. Para orang tua seperti ini beranggapan bahwa tugas orang tua hanya mencukupi kebutuhan lahir siswa seperti: makan, minum, pakaian, dan alat-alat yang bersifat kebendaan.

Adapun penelitian terdahulu berkaitan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa yang diteliti oleh Irmayanti (2015). Relevansi penelitian pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian, pendidikan anak menjadi tanggung jawab orang tua.

Prestasi belajar yang baik dipengaruhi oleh kedisiplinan siswa dan perhatian orang tua, maka keduanya menjadi perlu dibahas dan diteliti, sehingga seseorang yang mempunyai perhatian yang baik akan mempunyai kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan menyelesaikan masalah yang dihadapi secara cepat dan tepat, termasuk dalam rangka meraih prestasi belajar. Jika perhatian orang tua optimal maka akan mendorong prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SD Sekecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah. Sesuai latar belakang, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Sekecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Perhatian Orang tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Sekecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang ada di SD Sekecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah. Teknik pengumpulan data yaitu angket, observasi, dokumentasi dan wawancara.

Teknik analisis data kuantitatif terdiri dari yaitu *statistik deskriptif*, dan *statistic inferensial*. Metode pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif, uji prasyarat analisis dan pengujian hipotesis (analisis akhir).

1. Analisis Statistik Deskriptif

Salah satu analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan

cara mendeskripsikan/ menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum” (Sugiyono, 2016: 147).

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis data inferensial merupakan jenis analisis data yang dapat digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Sebelum melakukan pengujian, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis (uji-t).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap prestasi belajar siswa pada kelas yang dijadikan sampel dengan tujuan untuk mengetahui sampel data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) dengan uji *Kolmogrover-Smirnov Normality Test*. Data hasil belajar dikatakan berdistribusi secara normal apabila signifikansi untuk uji dua sisi hasil perhitungan lebih besar dari 0,05.

Hipotesis yang akan diujikan sebagai berikut:

H₀ : sampel berdistribusi normal.

H_a : sampel tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian : menerima H₀ jika nilai peluang P-Value $\geq \alpha$.

No Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
1 X1 dan X2 terhadap Y 1	0,05	> 0,05	Distribusi Normal

Berdasarkan hasil pengujian kedua variabel penelitian dapat disimpulkan bahwa variable berdistribusi normal karena ketiganya memiliki nilai Asymp. sig. > 0,05. Dengan demikian analisis statistik inferensial parametris dapat digunakan dalam pengujian hipotesis.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kedisiplinan dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa Kelas V SD Sekecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan uji-t menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pada kelas V SD sekecamatan Tobadak kabupaten Mamuju Tengah dilaksanakan secara tatap muka. Penelitian ini dilakukan dengan cara pemberian angket kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua serta pengambilan dokumentasi prestasi belajar siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kedisiplinan siswa dan perhatian orang tua, dengan membandingkan hasil angket dan dokumentasi kemudian dianalisis menggunakan perhitungan dengan program SPSS 26.

1. Gambaran Kedisiplinan Siswa Kelas V SD sekecamatan Tobadak kabupaten Mamuju Tengah

Berdasarkan analisis statistik deskriptif dengan rata-rata sebesar 77 kedisiplinan siswa berada pada kategori tinggi hal tersebut disebabkan siswa menciptakan suasana belajar yang baik dan efektif, siswa mampu menguasai materi dan mengerjakan tugas dengan baik, siswa mengembangkan watak yang baik, siswa membangun hubungan yang lebih baik dengan orang lain, serta siswa terampil dan tekun untuk mempelajari keterampilan yang baru.

Hal tersebut sejalan dengan Murtini (2010, h. 12) yang mengungkapkan kedisiplinan siswa meliputi disiplin berangkat sekolah, disiplin mengikuti pelajaran di sekolah, disiplin mengerjakan tugas, disiplin menaati tata tertib sekolah dan disiplin belajar di rumah. Dengan kedisiplinan dapat meningkatkan keberhasilan atau prestasi akademik siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Tu'u (2004: 37) yang dikutip oleh Budiman (2010) "Disiplin diperlukan oleh siapapun dan dimanapun, begitupula seorang siswa, dia harus disiplin baik itu disiplin dalam menaati tata tertib sekolah, disiplin dalam belajar di sekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas, maupundisiplin

oleh peserta didik di sekolah, tanpaada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik dalam belajar di rumah, sehingga akan dicapai hasil belajar yang optimal. Disiplinberperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan". Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Eko Prasetyo dan Harry Muliadi yang menunjukkan bahwa secara parsial disiplin siswa mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

Secara umum dapat dijelaskan bahwa disiplin siswa adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan. Seseorang yang memiliki sikap disiplin yang tinggi maka akan disiplin dalam belajar dan menaati tata tertib sekolah. Sebaliknya mereka yang tidak memiliki sikap disiplin tinggi maka tidak akan disiplin dalam belajar maupun dalam menaati tata tertib sekolah.

2. Gambaran Perhatian Orang Tua Siswa Kelas V SD sekecamatan Tobadak kabupaten Mamuju Tengah

Berdasarkan analisis statistik deskriptif dengan rata-rata 75 perhatian orang tua siswa berada pada kategori tinggi hal tersebut disebabkan kesadaran orang tua, kondisi lingkungan, kasih sayang dan kebutuhan anak, faktor ekonomi dan kesibukan serta lingkungan keluarga. Dengan demikian, perhatian orang tua tinggi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait dan berinteraksi.

Hal tersebut menunjukkan bahwa perhatian orang tua berperan penting dalam keberhasilan belajar siswa. Menurut Ahmadi, dkk (2013) perhatian orang tua merupakan salah satu faktor terpenting dalam perkembangan kehidupan seorang anak mengacu memberikan dorongan belajar, membimbing siswa, mengatur waktu belajar, memberi penghargaan dan menciptakan relasi yang baik antaranggota keluarga.

Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor terpenting dalam perkembangan kehidupan seorang anak. Purwanto (2009 : 80) mengatakan bahwa pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak dan yang diterimanya dari kodrat. Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Oleh karena itu, kasih sayang orang tua terhadap anak-anak hendaklah kasih sayang yang sejati pula. Pendidik atau orang tua mengutamakan kepentingan dan kebutuhan anak- anak, dengan mengesampingkan keinginan dan kesenangan sendiri.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya perhatian orang tua karena sangat berpengaruh dalam perkembangan kehidupan anak, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Untuk itu penanaman sifat disiplin sejak dini

perlu ditanamkan agar anak terbiasa mematuhi peraturan- peraturan yang ada tanpa merasa dipaksa dan kalau hal ini sudah tertanam pada jiwa anak maka akan terwujudlah disiplin pribadi yang kuat. Adapun penelitian terdahulu berkaitan perhatian orang tua terhadap prestasibelajar siswa yang diteliti oleh Irmayanti (2015). Relevansi penelitian pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian, pendidikan anak menjadi tanggung jawab orang tua.

3. Gambaran Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD sekecamatan Tobadak kabupaten Mamuju Tengah

Berdasarkan analisis statistik deskriptif dengan rata-rata 81 prestasi belajar siswa berada pada kategori sangat tinggi hal tersebut dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal, eksternal, dan psikologis. Siswa yang memiliki kecerdasan yang baik, dukungan orang tua, fasilitas pendukung, dan suasana rumah yang kondusif cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi. Hal tersebut menunjukkan keberhasilan guru alam proses pembelajaran akan terlihat dalam bentuk prestasi belajar siswa. Sejalan dengan pendapat Suryabrata dalam Saefullah (2015: 233-6) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi tiga bagian, yaitu faktor internal, faktor psikologis dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Secara umum dalam proses kegiatan belajar mengajar, minat belajar sangat diperlukan untuk menentukan prestasi belajar siswa. Bagaimanapun sempurnanya metode atau cara mengajar yang digunakan oleh pendidik namun jika minat belajar siswa kurang, maka kegiatan belajar mengajar antara siswa dan guru tidak akan berjalan sesuai dengan target yang ditentukan dan akhirnya prestasi belajar siswa tidak tercapai dengan tujuan yang telah ditentukan. Prestasi belajar adalah hasil dari interaksi tindak belajar siswa dan tindak pengajaran yang dilakukan oleh pendidik, tindak pengajaran diakhiri dengan proses evaluasi, sedangkan tindak belajar merupakan puncak dari proses belajar dengan meningkatnya kemampuan siswa baik dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik.

4. Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Sekecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah

Dilihat dari analisi data yaitu analisis deskriptif dan inferensial. Secara deskriptif kedisiplinan siswa berada pada kategori tinggi, perhatian orang tua berada pada kategori tinggi dan prestasi belajar siswa berada pada kategori sangat tinggi. Hasil penelitian mengenai pengaruh kedisiplinan siswa dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Sekecamatan tobadak kabupaten mamuju tengah terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan siswa dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Sejalan dengan penelitian terdahulu berkaitan perhatian orang tua terhadap prestasibelajar siswa yang diteliti oleh Irmayanti (2015). Relevansi penelitian pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian, pendidikan anak menjadi tanggung jawab orang tua.

Prestasi belajar yang baik dipengaruhi oleh kedisiplinan siswa dan perhatianorang tua, maka keduanya menjadi perlu dibahas dan diteliti, sehingga seseorang yang mempunyai perhatian yang baik akan mempunyai kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan menyelesaikan masalah yang dihadapi secara cepat dan tepat, termasuk dalam rangka meraih prestasi belajar. Jikaperhatian orang tua optimal maka akan mendorong prestasi

belajar siswa.

Hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara perhatian orang tua dan disiplin belajar siswa. Hubungan positif ini berarti setiap terjadi sebuah kenaikan pada perhatian orang tua maka disiplin belajar juga akan mengalami kenaikan, begitu pula pada saat terjadi penurunan. Dengan kata lain, perubahan yang terjadi pada perhatian orang tua dapat mempengaruhi disiplin belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan kesimpulan peneliti sebagai berikut:

1. Kedisiplinan belajar siswa kelas V SD sekecamatan Tobadak kabupaten Mamuju Tengah termasuk dalam kategori tinggi.
2. Perhatian orang tua siswa kelas V SD sekecamatan Tobadak kabupaten Mamuju Tengah termasuk dalam kategori tinggi.
3. Prestasi belajar siswa kelas V SD sekecamatan Tobadak kabupaten Mamuju tengah termasuk kategori tinggi.
4. Kedisiplinan belajar siswa dan perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa khususnya di kelas V SD sekecamatan Tobadak kabupaten Mamuju Tengah.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diajukan saran- saran sebagai berikut:

1. Siswa
Siswa kelas V SD sekecamatan Tobadak kabupaten Mamuju Tengah disarankan untuk meningkatkan partisipasi aktifnya dalam kegiatan belajar terutama dalam meningkatkan prestasi belajar.
2. Guru
Guru kelas disarankan untuk memotivasi siswa dalam rangka meningkatkan partisipasi aktifnya dalam kegiatan belajar terutama prestasi belajar.
3. Kepala Sekolah
Sebagai penentu kebijakan di sekolah, kepala sekolah disarankan untuk menyediakan fasilitas belajar yang memadai guna membantu guru meningkatkan pembelajaran.
4. Bagi peneliti
Yang melaksanakan penelitian dengan judul yang sama, agar hasil penelitian ini kiranya dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan lebih teliti dan lebih baik lagi dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdorreza Kordi, Rozumah Baharudin. 2010. Parenting Attitude and Style and Its Effect on Children's School Achievements. International Journal of Psychological Studie. University Putra Malaysia, 43400 Selangor, Malaysia. (online). Vol. 2.No. 2. Tersedia: <http://www.ccsenet.org/journal/index.php/ijps/article/view/6158/638>.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2013. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alimaun, Imam. 2015. Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar se-Daerah Binaan R. A. Kartini Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo. Skripsi Unniversitas Negeri Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atta, Amer Malik & Asif Jamil. 2012. Effects of Motivation and Parental Influence on The Educational Attainments of Students at Secondary Level. Academic Research International ISSN-L: 2223-9553, ISSN: 2223-9944 Vol.2, No. 3, May 2012 [http://www.savap.org.pk/journals/ARInt./Vol.2\(3\)/2012\(2.3-52\).pdf](http://www.savap.org.pk/journals/ARInt./Vol.2(3)/2012(2.3-52).pdf).
- Azizah, Siti Nur. 2009. Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP N 2 Temon Kulon Progo Tahun Pelajaran 2008/2009. <http://digilib.uinsuka.ac.id/2169/1/>
- Budiyono. 2012. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar. Skripsi. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga.
- Djamarah. Syaiful Bahri. 2012. Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ehiena, O. S. 2014. Disciple and Academic Performance (A Study of Selected Secondary Schools in Lagos, Nigeria). International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development. (Online). Vol.3 No. 1. Tersedia: http://hrmars.com/hrmars_papers/Discipline_and_Academic
- Ekosiswoyo, Rasdi dan Maman Rachman. 2002. Manajemen Kelas.